

**STIGMA “GANGSTER” PADA ANAK DI BAWAH UMUR
MELALUI RILIS-RILIS KEPOLISIAN REPUBLIK
INDONESIA TAHUN 2024: ANALISIS WACANA KRITIS
TEUN ANDRIANUS VAN DIJK**

SKRIPSI



**OLEH:
WANDA DANIA SYAHARANI
NIM 03040421090**

**PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
SURABAYA
2026**

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wanda Dania Syaharani
NIM : 03040421090
Program Studi: Sastra Indonesia
Fakultas : Adab dan Humaniora
Universitas : UIN Sunan Ampel

menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

STIGMA “GANGSTER” TERHADAP ANAK DI BAWAH UMUR OLEH POLISI DALAM PERSPEKTIF WACANA VAN DIJK

adalah benar-benar hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan hasil plagiat atau saduran dari skripsi orang lain.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini adalah hasil plagiat atau saduran dari skripsi lain, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 17 Desember 2025

Yang membuat pernyataan



Wanda Dania Syaharani

NIM. 03040421090

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

STIGMA "GANGSTER" PADA ANAK DI BAWAH UMUR MELALUI
RILIS-RILIS KEPOLISIAN REPUBLIK INDONESIA TAHUN 2024:
ANALISIS WACANA KRITIS TEUN ANDRIANUS VAN DIJK
oleh
Wanda Dania Syaharani
NIM. 03040421090

telah diperiksa dan disetujui untuk diuji di depan dewan penguji pada
program studi Sastra Indonesia Fakultas Adab dan Humaniora
UIN Sunan Ampel Surabaya

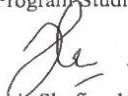
Surabaya, 25 Desember 2025

Pembimbing Utama



Moh. Atikurrahman, M.A.
NIP. 198510072019031002

Mengetahui,
Ketua Program Studi Sastra Indonesia



Haris Shofiyuddin, M.Fil.I.
NIP. 198204182009011012

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul **STIGMA “GANGSTER” PADA ANAK DI BAWAH UMUR MELALUI RILIS-RILIS KEPOLISIAN REPUBLIK INDONESIA TAHUN 2024: ANALISIS WACANA KRITIS TEUN ANDRIANUS VAN DIJK** yang disusun oleh Wanda Dania Syaharani (NIM. 03040421090) telah dipertahankan di depan Dewan Penguji sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sastra (S.S.) pada Program Studi Sastra Indonesia Fakultas Adab dan Humaniora UIN Sunan Ampel Surabaya.

Surabaya, 6 Januari 2026
Dewan Penguji:

Ketua Penguji


Moh. Atikurrahman, M.A.
NIP. 198510072019031002

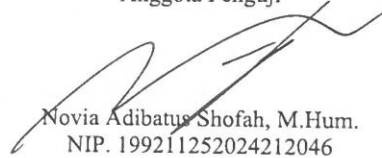
Anggota Penguji


Rizki Endi Septiyani, M.A.
NIP. 198809212019032009

Anggota Penguji


Jiphie Gilia Indriyani, M.A.
NIP. 198801162019032007

Anggota Penguji


Novia Adibatus Shofah, M.Hum.
NIP. 199211252024212046

Mengetahui,
Dekan Fakultas Adab dan Humaniora
UIN Sunan Ampel Surabaya



Prof. Dr. P. Alimad Zami, MA.
NIP. 197005121995031002

LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN**

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax. 031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Wanda Dania Syaharani
NIM : 030400121090
Fakultas/Jurusan : Adab dan Humaniora / Sastra Indonesia
E-mail address : wandadania29@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
☒ Sekripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)

yang berjudul :

Stigma "Tungster" Pada Anak di Bawah Umur Melalui Rilis-Rilis
Kepolisian Republik Indonesia Tahun 2021: Analisis Wacana Kritis
Teun Andrianus van Dijk

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 14 Januari 2026

Penulis

(Wanda Dania Syaharani)
nama terang dan tanda tangan

ABSTRAK

Syahrani, W. D. (2025). *Stigma “Gangster” pada Anak di Bawah Umur Melalui Rilis-Rilis Kepolisian Republik Indonesia Tahun 2024: Analisis Wacana Kritis Teun Andrianus Van Dijk*. Program Studi Sastra Indonesia, Fakultas Adab Dan Humaniora UIN Sunan Ampel Surabaya. Pembimbing: Moh. Atikurrahman M.A.

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan ideologi di balik penggunaan wacana “gangster” terhadap anak yang berhadapan dengan hukum (ABH) oleh institusi kepolisian. Adapun kasus yang dianalisis adalah kasus tewasnya anak di bawah umur sepanjang akhir tahun 2024, diantaranya kasus Afif Maulana 13 tahun tanggal 09 Juni 2024, penemuan tujuh jenazah di kali Bekasi yang melibatkan anak usia 15 tahun tanggal 22 September 2024, dan penembakan Gama Rizkynata Oktafandy siswa SMK 17 tahun di Semarang tanggal 26 November 2024. Tiga kasus ini berisi kejadian tewasnya anak di bawah umur yang melibatkan aparat kepolisian, di mana dalam kronologi yang disebutkan oleh aparat kepolisian, anak-anak yang tewas tersebut adalah anak-anak yang akan dan telah melakukan tawuran, sehingga tewas ketika ada patroli pembubaran tawuran. Maka keterlibatan aparat dan adanya korban tewas ini lah yang melatarbelakangi labelisasi gangster terhadap anak-anak yang dimaksud.

Untuk menjawab tujuan penelitian dalam wacana gangster, penelitian dilakukan dengan menggunakan teori analisis wacana kritis van Dijk. Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif melalui teknik pengumpulan data simak bebas lipap cakap (SBLC), dan teknik analisis data berdasarkan teori Miles, Huberman. Dan Saldana edisi (2014). Data dalam penelitian ini diperoleh melalui berbagai kanal YouTube, diantaranya: Tribun News, tvOneNews, Warta Kota Production, Polda Metro Jaya, Kompas TV Jateng, dan Metro TV.

Hasil penelitian menunjukkan adanya ideologi institusional yang diwujudkan melalui konstruksi kriminalitas *gangster* dengan melibatkan anak di bawah umur sebagai dasar pembentukan stigma negatif yang berfungsi melegitimasi tindakan aparat. Konstruksi wacana ini dibangun secara konsisten melalui struktur teks yang menegaskan narasi awal tentang *gangster*, disertai strategi representasi yang memosisikan aparat sebagai otoritas dan anak sebagai pihak yang dimarginalkan, sehingga mengikis empati publik dan menguatkan pembenaran terhadap tindakan aparat. Maka di sini terlihat upaya aparat menjaga citra dan legitimasi institusi dalam keterlibatan kasus yang cukup serius di tengah ketidakpercayaan publik, sehingga pemanfaatan isu yang mengganggu kenyamanan masyarakat menjadi pilihan untuk mengatasi konflik yang sedang terjadi.

Kata kunci: Analisis wacana, *gangster*, Teun A. van Dijk

ABSTRACT

Syahrani, W. D. (2025). *The Stigma of "Gangsters" on Minors Through Police Press Releases in The Republic Of Indonesia in 2024: A Critical Discourse Analysis By Teun Andrianus Van Dijk*. Program Studi Sastra Indonesia, Fakultas Adab Dan Humaniora UIN Sunan Ampel Surabaya. Pembimbing: Moh. Atikurrahman M.A.

This study aims to discover the ideology behind the use of the "gangster" discourse towards children in conflict with the law (ABH) by the police institution. The cases analyzed are cases of deaths of minors throughout the end of 2024, including the case of 13-year-old Afif Maulana on June 9, 2024, the discovery of seven bodies in the Bekasi river involving a 15-year-old child on September 22, 2024, and the shooting of Gama Rizkynata Oktafandy, a 17-year-old vocational high school student in Semarang on November 26, 2024. These three cases involve the deaths of minors involving police officers, where in the chronology mentioned by the police, the children who died were children who were about to and had been involved in a brawl, so they died when there was a patrol to break up the brawl. Therefore, the involvement of the police and the presence of these fatalities are the background to the labeling of gangsters towards the children in question.

To answer the research objectives in gangster discourse, the study was conducted using van Dijk's critical discourse analysis theory. The study was conducted using qualitative methods through the free listening and speaking (SBLC) data collection technique, and data analysis techniques based on the theory of Miles, Huberman, and Saldana (2014 edition). The data in this study were obtained from various YouTube channels, including: Tribun News, tvOneNews, Warta Kota Production, Polda Metro Jaya, Kompas TV Jateng, and Metro TV.

The results of the study indicate the existence of an institutional ideology manifested through the construction of gangster criminality by involving minors as the basis for the formation of a negative stigma that serves to legitimize the actions of the authorities. This discourse construction is built consistently through a text structure that emphasizes the initial narrative about gangsters, accompanied by a representational strategy that positions the authorities as the authority and children as the marginalized party, thereby eroding public empathy and strengthening the justification for the officers' actions. Thus, here is seen the efforts of the authorities to maintain the image and legitimacy of the institution in the involvement of a fairly serious case amid public distrust, so that the use of issues that disturb the comfort of the community becomes an option to resolve the ongoing conflict.

Key word: Discourse analysis, *gangster*, Teun A. van Dijk

ABSTRAK (خلاصة)

سيهاراني، و. د. (2025). وصمة "العصابات" على القاصرين من خلال إطلاق سراحهم من قبل شرطة جمهورية إندونيسيا في عام 2024: تحليل نقدي لخطاب تون أندريانوس فان ديك. برنامج دراسات الأدب الإندونيسي، كلية الآداب والعلوم الإنسانية، جامعة سونان أمبل سورابايا الإسلامية الحكومية. المشرف: محمد عتيق الرحمن، ماجستير

"تهدف هذه الدراسة إلى استكشاف الأيديولوجية الكامنة وراء استخدام خطاب "العصابات عند التعامل مع الأطفال المخالفين للقانون (الاعتداء الجسدي) من قبل جهاز الشرطة. وتشمل الحالات التي تم تحليلها وفيات قاصرين حتى نهاية عام 2024، بما في ذلك حالة عفيف مولانا، البالغ من العمر 13 عامًا، في 9 يونيو/حزيران 2024، والعثور على سبع جثث في نهر بيكاسي، من بينها جثة طفل يبلغ من العمر 15 عامًا، في 22 سبتمبر/أيلول 2024 وإطلاق النار على غاما رزقيناتا أوكتافندي، طالبة في مدرسة ثانوية مهنية تبلغ من العمر 17 عامًا في سيمارانج، في 26 نوفمبر/تشرين الثاني 2024. وتتعلق هذه الحالات الثلاث 17 بوفاة قاصرين على يد ضباط شرطة، حيث تشير رواية الشرطة إلى أن الأطفال المتوفين كانوا على وشك التورط في شجار، أو كانوا متورطين فيه بالفعل، ما أدى إلى وفاتهم أثناء تدخل دورية لفض الشجار. لذلك، فإن تدخل الشرطة ووجود هذه الوفيات يشكلان خلفية لتصنيف الأطفال المعنيين على أنهم عصابات

لتحقيق أهداف البحث في خطاب العصابات، أجريت الدراسة باستخدام نظرية تحليل الخطاب النقدي لفان دايك. واعتمدت الدراسة على المنهج النوعي من خلال تقنية جمع البيانات وتقنيات تحليل البيانات المستندة إلى نظرية مايلز (SBLC) بالاستماع الحر والمحادثة: وهوبيرمان وسالدا (إصدار 2014). وقد جُمعت البيانات من قنوات يوتيوب مختلفة، منها تريبون نيوز، وتي في وان نيوز، ووارتا كوتا برودكشن، وبولدا مترو جايا، وكومباس تي في جاتينج، ومترو تي في

تُظهر نتائج البحث وجود أيديولوجية مؤسسية تتجلى من خلال تصوير الجريمة المنظمة حيث يُستخدم القاصرون كأساس لتكوين وصمة سلبية تُضفي الشرعية على تصرفات السلطات. ويُبنى هذا الخطاب باستمرار عبر بنى نصية تُعزز السردية الأولية عن العصابات، مصحوبة باستراتيجيات تمثيلية تُصوّر السلطات كسلطة مُهيمنة والأطفال كفئة مهمشة، مما يُضعف تعاطف الجمهور ويُعزز مبررات تصرفات الضباط. ويُبين هذا سعي الضباط للحفاظ على صورتهم وشرعيتهم المؤسسية في قضية خطيرة وسط انعدام ثقة الجمهور، مُستغلين بذلك قضايا تُزعزع استقرار الرأي العام كخيار لحل النزاع القائم

الكلمات المفتاحية: تحليل الخطاب، العصابات، تون أ. فان دايك

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	v
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
ABSTRAK (خلاصة).....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.5 Ruang Lingkup.....	9
1.6 Penelitian Terdahulu	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	12
2.1 Analisis Wacana Kritis.....	12
2.1.1 Analisis Wacana Kritis van Dijk.....	13
BAB III METODE PENELITIAN.....	17
3.1 Desain Penelitian.....	17
3.2 Pengumpulan Data	17
3.2.1 Data Penelitian	18
3.2.2 Sumber Data Penelitian.....	18
3.2.3 Teknik Pengumpulan Data	19
3.3 Teknik Analisis Data.....	20
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....	22
4.1 Konstruksi Teks Labelisasi “ <i>Gangster</i> ” Terhadap Anak Yang Berhadapan Dengan Hukum (ABH)	23
4.1.1 Topik Makrostruktur	24
4.1.2 Skematik (Superstruktur)	28

4.1.3 Analisis Mikro Semantik	40
4.1.4 Analisis Mikro Sintaksis	52
4.1.5 Analisis Mikro Stilistika	66
4.1.6 Analisis Mikro Retoris	75
4.2 Kognisi Sosial Pada Labelisasi “Gangster” Terhadap Anak Yang Berhadapan Dengan Hukum (ABH)	86
4.2.1 Model Mental	86
4.2.2 Ideologi	98
4.3 Konteks Sosial Pada Labelisasi “Gangster” Terhadap Anak Yang Berhadapan Dengan Hukum (ABH)	100
4.3.1 Tiga Konteks Sosial Utama Setiap Kasus	101
4.3.2 Spesifikasi Konteks Sosial Setiap Kasus	103
a. Kasus Afif Maulana	104
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	118
5.1 Kesimpulan	118
5.2 Saran.....	119
DAFTAR PUSTAKA	121
LAMPIRAN.....	126

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR PUSTAKA

- Adillah, A. S., Ridwan, M., Lomo, P. W., Achmad, R., & Faqih, S. (2024). *Analisis Kriminologi terhadap Kejahatan oleh Anak yang Tergabung dalam Gangster (Studi Bogor)*. 1–10.
- Ardiansyah, W. (2024). *Analisis Wacana Kritis Terhadap Penyebaran Informasi Sara di Media Sosial X* [Institut Agama Islam Negeri Parepare].
http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI
- Astuti, T. A. (2011). *Analisis wacana van dijk terhadap berita “sebuah kegilaan di simpang kraft” di majalah pantau*.
- Azura, N. (2022). *Stigma Masyarakat Terhadap Anak Yang Berhadapan Dengan Hukum (Studi Kasus di Kecamatan Tangan-Tangan Aceh Barat Daya)*.
- Choliq, M. A. (2022). *Aplikasi Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough dalam Buku "Wasatiyyah Wawasan Islam tentang Moderasi Beragama Karya M. Quraish Shihab*. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- Darmawan, A. P., & Nugroho, R. S. (2024). *Kronologi dan Kejanggalan Kematian Afif Maulana Menurut LBH Padang*. Kompas.Com.
- Dewi, R. P., & Krismawati, S. (2022). *KAJIAN TEKS NARASI MAHASISWA PBSI FKIP USD: TINJAUAN TINGKAT KEMAMPUAN DAN PENGUASAAN KOMPONEN*. 3(1).
- Dijk, T. A. van. (2015). *Critical Discourse Analysis*.
- Dwi, A. (2024). *Kronologi Kematian Afif Maulana Versi Polisi, Sempat Ajak Teman Lompat dari Jembatan*. Tempo.Co. <https://www.tempo.co/hukum/kronologi-kematian-afif->

maulana-versi-polisi-sempat-ajak-teman-lompat-dari-jembatan-43590

- Fazliana. (2023). *ANALISIS WACANA KRITIS TEUN AN VAN DIJK DALAM UPAYA PENCEGAHAN RADIKALISME DI CHANNEL YOUTUBE NAHDATUL ULAMA*.
- Hamdani, F., Setyawan, A., Kurniawan, Z., Toni, T., Wisnuhidayat, R. A. G. S., Anshori, A., Indonesia, K. R., Polri, S. L., & Anak, K. (2024). *Analisis Fenomena Tawuran Antar Pelajar dengan Teori Differential Association*. 8(2), 235–245.
- INDONESIA, P. R. (2012). *UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 11 TAHUN 2012 TENTANG SISTEM PERADILAN PIDANA ANAK*.
- INews. (2024). *Terkait Kasus Temuan 7 Jasad di Kali Bekasi, Polisi Tahan 3 Remaja yang Diduga Tersangka*. <https://youtu.be/d0LjFCULirg?si=As8zOB63310cx-LX>
- Insani, F. K. (2024). *Analisis Wacana Kritis Teun Van Dijk pada Film Eco Dakwah “Thukul” Karya Sidik An Naja*.
- Irawati, G. S., Hidayat, W. A., & Mahmudah, M. (2024). *Peran Kepolisian dalam Pencegahan dan Penanggulangan Tindak Pidana Tawuran yang Dilakukan oleh Anak*. 05(02), 339–345.
- Jahrir, S. A., & Tahir, M. (2025). *Strategi Wacana dan Kekuasaan dalam Pemberitaan Pembebasan Bea Masuk Barang Jemaah Haji : Telaah Model Teun A . Van Dijk*. *Deiktis: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 5(2).
- Juliantari, N. K. (2017). *PARADIGMA ANALISIS WACANA DALAM MEMAHAMI TEKS DAN KONTEKS UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN*. *Arcaya Pustaka*, 3(1), 12–25.
- Khairulyadi, N. A., & MHSc. (2017). *Pengaruh Stigma Terhadap Perubahan Perilaku Remaja (Studi Terhadap Stigma Negatif Remaja Mukim Kongsu Gampong Kuta Barat Kota Sabang)*. *JIM FISIP Unsyiah*, 3(1), 232–243.
- Khasanah, S. U., & Setiyawan, R. (2024). *Citra Perempuan pada Iklan KPK 2024 Cegah*

- Nyokap dari Suap; Analisis Wacana Kritis Kajian Sara Mills. *Journal of Science, Education and Studies*, 03(02), 53–64.
- Khusniyah, N. L. (2021). *Analisis Wacana*. 1–240.
- Lestari, A., & Huda, K. (2021). Loving Not Labelling : Dampak Negatif Labelling Terhadap Perkembangan Bakat dan Kreatif Anak. *Genta Mulia*, 12(1), 24–40.
- Maricar, F. (2018). Wacana dan Media; antara Kekuasaan, Representasi Ideologi dan Realita Sosial. *Tekstual*, 16(1), 1. <https://doi.org/10.33387/tekstual.v16i1.1058>
- MetroTV. (2024a). *BREAKING NEWS - KOMISI III DPR RI RDP DENGAN KAPOLRESTABES SEMARANG & KELUARGA ALM. GAMMA*. https://www.youtube.com/live/U4GrxfnRjPw?si=Me4maVLvI_Qj6c4j
- MetroTV. (2024b). *KOMISI III DPR RI RDP DENGAN KAPOLRESTABES SEMARANG & KELUARGA ALM. GAMMA*.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis*.
- Mutoharoh, M. Al. (2023). *Alih Kode dan Campur Kode dalam Tuturan Megawati Soekarnoputri: Kajian Sociolinguistik*. UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Nadeak, T. F. S., & Sadewo, F. X. S. (2014). FENOMENA ” ANAK NAKAL ” DI RUNGKUT- SURABAYA. *Paradigma*, 02(02), 1–6.
- Nugraheny, D. E., & Ihsanuddin. (2024). *Survei Litbang Kompas: Citra Positif Polri Naik, 73,1 Persen Responden Beri Nilai Positif*. Kompas.Com.
- Nur, A. S., Emilda, & Mahsa, M. (2023). Analisis Wacana Kritis Model van Dijk dalam Program Mata Najwa “Keadilan Bersyarat bagi Seluruh Rakyat Indonesia.” *Kande*, 4(2), 239–253.
- Nur, D., & Mukramin, S. (2023). Labelling Terhadap Anak Pekerja Seks Komersial di Pantai Salukaili Pasangkayu. *Jurnal Indragiri Penelitian Multidisiplin*, 3(3), 27–34.
- Poerwoto, Y. L. (2024). *3 Versi Kronologi Aipda RZ Tembak Gamma: Korban Selamat*,

Propam Polda Jateng & Polres Semarang. Tribun News.

- Prihartono, R., & Suharyo. (2022). Analisis Wacana Kritis Model Teun A. van Dijk dalam “#DebatKeren Papua- Budiman Sudjatmiko VS Dandhy Laksoni” (Kajian Analisis Wacana Kritis). *Wicara*, 1(2), 90–96.
- Prinada, Y. (2024). *Arti Kreak Semarang dan Fakta-Fakta Tawuran Hingga Lukai Pemotor*. Tirto.Id.
- Putri, A. A. (2024). *Cawe-Cawe Jokowi & Pencalonan Gibran dalam Pemilu 2024: Analisis Wacana Kritis Van Dijk pada Talkshow Rosi Kompas TV*. UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Putri, C. D., Aliya, N., Nabila, A., & Juwaira, A. (2025). Analisis Wacana Kritis Model Teun A . Van Dijk terhadap Wacana Pro-Kontra Pengiriman Anak ke Barak Militer dalam Pemberitaan Daring Liputan6.com. 1(4), 715–720.
- Putwiliani, F. (2024). *Fakta Baru Kasus Temuan 7 Mayat Remaja di Kali Bekasi: Korban Dipastikan Anggota Gangster Cikunir*. Tribun News.
- Rahmalia, R., & Hamdani, A. (2025). Analisis Wacana Kritis Model Teun A. Van Dijk. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 11(1995), 105–118.
- Ratnaningsih, D. (2019). *Buku-Analisis Wacana Kritis: Sebuah Teori dan Implementasi* (Pertama). Universitas Muhammadiyah Kotabumi.
- Rdr/ant. (2024). *Polisi Klaim Sudah Kantongi Gangster Diduga Terlibat Tawuran di Lubuk Begalung Padang*. RADARSUMBAR.COM.
- Sakka, S. Bin, & Nurhadi, Sari, E. S. (2023). Analisis Wacana Kritis Model Teun a. Van Dijk Pada Pidato Presiden di KTT Ke-42 Asean. *CENDEKIA: Jurnal Ilmu Pengetahuan*, 3(2), 93–102. <https://doi.org/10.51878/cendekia.v3i2.2237>
- Saltiana, A. (2022). Upaya Polisi dalam Menyikapi Kenakalan Remaja di Tenggara Seberang. *Nomos : Jurnal Penelitian Ilmu Hukum*, 2(1), 11–18. <https://doi.org/10.56393/nomos.v1i7.605>

- Setiawanty, I. (2024). *KPAI: Anak Korban Penembakan oleh Polisi di Semarang Resah Disebut Gangster*. Tempo.
- Shiftanto, M. R. (2024). *Cerita Ayah Gamma, Korban Pamit Latihan Silat Pulang Tinggal Nama, Andi: Anak Saya Bukan Gangster*. Tribun News.
- Silaswati, D. (2019). Analisis Wacana Kritis Dalam Pengkajian Wacana. *Metamorfosis: Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia Dan Pengajarannya*, 12(1), 1–10.
<https://doi.org/10.55222/metamorfosis.v12i1.124>
- Subroto, M., & Aliyandra, M. S. (2024). *Peran Masyarakat Dalam Mencegah Dampak Buruk Stigma Sosial Terhadap Anak Binaan Pemasyarakatan Politeknik Ilmu Pemasyarakatan , Indonesia menjalani proses pidana . Setiap terpidana selalu menyembunyikan identitasnya sebagai*. 2(November), 49–58.
- Suharyo. (2018). Paradigma Kritis Dalam Penelitian Wacana. *NUSA*, 13(3), 482–492.
- TvOneNews. (2024). *Ayah Siswa SMP Mempertanyakan Luka Lebam Anaknya ke Polisi | Kabar Utama Pagi tvOne*. https://youtu.be/zsvyQV5gXvU?si=N_S-aT9ssZY9AZvz
- Umam, H. (2009). *ANALISIS WACANA TEUN A . VAN DIJK TERHADAP SKENARIO FILM “PEREMPUAN PUNYA CERITA.”* UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A